

PLANNED BEHAVIOUR IN PURCHASING HEALTH INSURANCE

Rayenda Brahmana

Faculty of Economics and Business,
Universiti Malaysia Sarawak
Kota Samarahan, Malaysia
brkhresna@feb.unimas.my

Ritzky Karina Brahmana

Faculty of Economics,
Universitas Kristen Petra
Surabaya, Indonesia
karina@petra.ac.id

Gesti Memarista*

Faculty of Economics,
Universitas Kristen Petra
Surabaya, Indonesia
gesti@petra.ac.id

This research aims to investigate why there is low insurance purchasing in Indonesia. The research framework adopts the theory of planned behaviour in exploring the insurance purchase intention behaviour of Indonesians. Furthermore, this research introduces health value as the moderating variable on the relationship between attitude towards insurance purchasing and the intention to purchase insurance. We take 311 insurance holders from five Indonesian big cities as the sample. The results show that perceived risk and perceived usefulness play important roles in the attitude towards the intention to purchase health insurance. Our findings also show that health value contributes significantly in explaining health insurance purchasing. This research contributes to the body of knowledge by introducing the theory of planned behaviour in health insurance research. Moreover, this research suggests to policymakers or insurance companies how to gauge psychological factors in terms of influencing people to purchase health insurance.

Keywords: Health insurance; Theory of Planned Behaviour; Health Value; Perceived Usefulness; Perceived Future Risk; Behavioural Economics

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki alasan di balik rendahnya pembelian asuransi di Indonesia. Kerangka penelitian mengadopsi Theory of Planned Behaviour dalam mengeksplorasi perilaku niat pembelian asuransi masyarakat Indonesia. Selanjutnya, penelitian ini memperkenalkan nilai kesehatan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara sikap terhadap pembelian asuransi dan niat untuk membeli asuransi. Kami mengambil 311 pemegang polis asuransi dari lima kota besar di Indonesia sebagai sampel. Hasilnya menunjukkan bahwa risiko yang dirasakan dan kegunaan yang dirasakan memainkan peran penting dalam sikap terhadap niat untuk membeli asuransi kesehatan. Temuan kami juga menunjukkan bahwa nilai kesehatan memberikan kontribusi signifikan dalam menjelaskan pembelian asuransi kesehatan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan literatur dengan memperkenalkan Theory of Planned Behaviour dalam penelitian asuransi kesehatan. Selain itu, penelitian ini memberikan saran kepada pembuat kebijakan atau perusahaan asuransi terkait bagaimana mengukur faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk membeli asuransi kesehatan.

Kata Kunci: Asuransi kesehatan; Theory of Planned Behavior; Nilai Kesehatan; Perceived Usefulness; Perceived Future Risk; Ekonomi Perilaku

*Corresponding author

Abstract

Abstrak